

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Retorika Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta, kualitas yang tidak merata dari setiap kader maupun calon anggota legislatif Partai Keadilan Sejahtera menyebabkan kurang optimalnya penyampaian narasi maupun gagasan – gagasan yang menjual sehingga hal tersebut berdampak terhadap proses komunikasi politik yang berlangsung antara partai dan masyarakat.
2. Agitasi Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta, ajakan yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera pada pemilihan umum legislatif ini hanya memfokuskan di beberapa daerah pemilihan yang memiliki potensi suara yang besar saja sehingga menyebabkan adanya raihan suara yang sangat jauh dari apa yang diharapkan oleh partai.
3. Propaganda PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta, propaganda yang berlangsung pada pemilihan umum legislatif yang lalu masih dirasa kurang maksimal karena tidak banyak membuat masyarakat ikut terbawa suasana sehingga hal itu berdampak pada wilayah pemilihan yang tidak tersentuh karena propogandanya tidak merata dan hanya terfokus pada beberapa titik daerah pemilihan saja.
4. *Public Relations Politic* PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta, menurut penliti Partai Keadilan Sejahtera tidak menyapa

5. masyarakat yang berada dipelosok sehingga membuat raihan suara di daerah tersebut benar – benar minim. Hubungan yang dibangun oleh partaipun dirasa masih kurang karena beberapa wilayah tidak ada bagian program pendekatan bersama masyarakatnya minim dan dilakukan mendadak sehingga dirasa gagal mendapatkan simpati masyarakat.
6. Kampanye Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta, kampanye politik yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera menarik dengan *flashmob* nya akan tetapi partai tidak melakukan kampanye yang lebih menarik untuk kaum millennial padahal pada pemilihan umum legislatif 2019 itu ada banyak kaum millennial yang baru bisa memberikan hak suaranya akan tetapi karena kampanyenya tidak masuk ke kaum millennial hal itu menyebabkan kurang kampanye politik yang dilakukan.
7. Lobi Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta, hal ini menjadi titik yang perlu di evaluasi menurut peneliti karena lobi politik hanya dilakukan dengan tokoh keagamaan maupun organisasi masyarakat yang keislaman sehingga tidak menyentuh organisasi kepemudaaan yang memiliki potensi untuk menjadi pendukung militant partai.
8. Media Massa PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta, menurut peneliti pada prosesnya partai memiliki peningkatan yang cukup signifikan karena mampu memanfaatkan banyak *platform* mengingat sudah memasuki revolusi industry 4.0 memang sudah seharusnya partai dapat memanfaatkan fitur dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan pada penelitian komunikasi politik Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut:

1. Retorika Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta perlu ditingkatkan selain itu dirasa melalui retorika politik partai dapat memikat hati masyarakat maka jika memiliki retorika politik yang bagus akan menjadikan partai ini nilai tambah. Kualitas kader maupun calon anggota legislatif partai itu diperhitungkan oleh masyarakat karena hari ini kemampuan itu diberikan penilaian oleh masyarakat apakah kader ataupun calon anggota legislative tersebut layak atau tidaknya untuk dipilih.
2. Agitasi Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta perlu turun terjun ke daerah pemilihan yang berada dipelosok wilayah Kabupaten Purwakarta karena pada pemilihan umum legislative 2019 ini partai mendapatkan suara yang rendah ditempat yang kader maupun calon anggota legislatifnya tidak menyambangi daerah pemilihan tersebut.
3. Propaganda PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta masih menggunakan politik identitas rasanya kurang menarik bagi kaum millennial, partai perlu memiliki propaganda yang dapat menarik perhatian kaum millennial agar mereka mau memberikan dukungan terhadap partai.
4. *Public Relations Politic* PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta hanya merangkul masyarakat yang ada kader atau

calon anggota legislatif dari daerah tersebut saja, partai memerlukan putra putri daerah dari daerah pemilihan yang kurang dalam perolehan suaranya agar dapat terciptanya hubungan saling percaya antara masyarakat dan partai di daerah tersebut sehingga partai mendapatkan *feedback* hasil raihan suara yang maksimal.

5. Kampanye Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta peneliti nilai tidak merata pada prosesnya kampanye tersebut memang hanya ditempat yang sudah menjadi basis massa dari partai menurut peneliti hal itu perlu dievaluasi karena jika terus diberlakukan seperti itu partai tidak akan berkembang pesat khususnya di Kabupaten Purwakarta.
6. Lobi Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta diperlukannya seorang pemuda yang memiliki intelektualitas tinggi agar mampu memanfaatkan situasi kondisi yang dimana partai tidak hanya bergantung kepada tokoh keagamaan saja akan tetapi tokoh yang memiliki kekuatan lainnya juga dirangkul atau diyakinkan agar menjadi pendukung militant partai.
7. Media Massa Politik PKS Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kabupaten Purwakarta diperlukan seorang *cinematography* ataupun seorang admin dari partai yang masih fresh agar konten yang diberikan tidak terlalu kaku dan membosankan saat dibaca ataupun ditonton karena hari ini kaum millennial melihat bagaimana kualitas sebuah partai hanya melalui postingan di media massa.